

***THE EFFECTIVENESS OF FINANCING SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES ENGAGED IN IKAT WEAVING THROUGH CAPITAL LOANS BY KSP KOPDIT MEGU LEKUK HUBIN***

**EFEKTIVITAS PEMBIAYAAN UMKM TENUN IKAT MELALUI PINJAMAN MODAL OLEH KSP KOPDIT MEGU LEKUK HUBIN**

**Maria Elisabeth Wawo<sup>1</sup>, Wilhelmina Mitan<sup>2</sup>, Wihelmina M. Y. Jaeng<sup>3</sup>**

Universitas Nusa Nipa<sup>1,2,3</sup>

irmawawo7@gmail.com<sup>1</sup>, w.mitan@yahoo.com<sup>2</sup>, wihelminajaeng@gmail.com<sup>3</sup>

**ABSTRACT**

This final report aims to examine the inaccuracy of achieving targets or the ineffectiveness of a cooperative within a year that provides capital to ikat weaving MSMEs in Teka Iku Village. This was caused by the ikat weaving entrepreneurs not paying back the loans as a return of capital to KSP Kopdit Megu Lekuk. The aim of providing this financing is to improve the performance of Ikat Weaving MSMEs by looking at business success factors, namely in terms of income. If business income increases, the financing provided is effective in improving the performance of MSMEs. Effectiveness here shows how successful a set target is. Because the closer the MSME activities are to the target, the more effective the financing will be. This study uses qualitative methods with interview techniques, observation and document analysis. The results of this study show that the effectiveness of financing carried out by KSP Kopdit Megu Lekuk for ikat weaving MSMEs shows less effective results, this is due to several challenges that need to be overcome, especially related to loan repayment management and the lack of assistance from cooperatives. Therefore, cooperatives need to increase efforts in financial assistance and provide education to their members so that financing sustainability can be maintained.

**Keywords:** *Financing Effectiveness, Ikat Weaving MSMEs, Cooperative Capital*

**ABSTRAK**

Laporan akhir ini bertujuan untuk mengkaji ketidaktepatan pencapaian target atau tidak efektifnya suatu koperasi dalam setahun yang memberi modal kepada para UMKM tenun ikat yang ada di Desa Teka Iku. Hal ini disebabkan karena para pengusaha tenun ikat tidak mengansur pinjaman tersebut sebagai pengembalian modal pada KSP Kopdit Megu Lekuk. Tujuan dari pemberian pembiayaan tersebut adalah untuk meningkatkan kinerja UMKM Tenun Ikat dengan melihat faktor keberhasilan usaha yaitu dari sisi pendapatan. Jika suatu pendapatan usaha meningkat maka pembiayaan yang diberikan tersebut efektif dalam meningkatkan kinerja UMKM. Efektivitas disini untuk menunjukkan seberapa berhasilnya suatu sasaran yang ditetapkan. Karena jika kegiatan UMKM semakin mendekati sasaran maka semakin efektif pembiayaan tersebut. Studi ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Hasil kajian ini menunjukkan bahwa Efektivitas pembiayaan yang dilakukan oleh KSP Kopdit Megu Lekuk terhadap UMKM tenun ikat menunjukkan hasil yang kurang efektif hal ini disebabkan karena adanya beberapa tantangan yang perlu diatasi, khususnya terkait dengan manajemen pengembalian pinjaman dan kurangnya pendampingan dari koperasi. Oleh karena itu, koperasi perlu meningkatkan upaya dalam pendampingan keuangan serta memberikan edukasi kepada anggotanya agar keberlanjutan pembiayaan dapat terjaga.

**Kata kunci:** Efektivitas Pembiayaan, UMKM Tenun Ikat, Modal Koperasi.

**PENDAHULUAN**

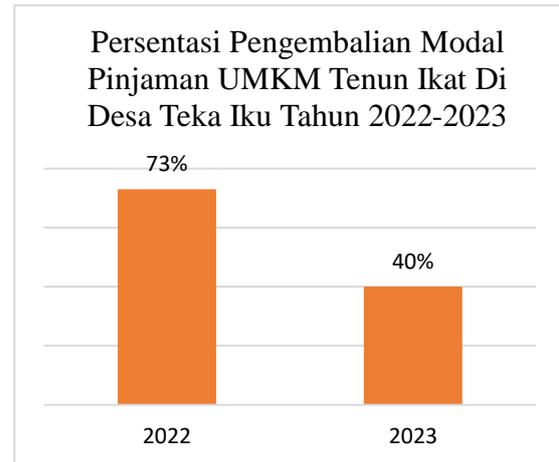
Koperasi adalah soko guru perekonomian Indonesia, maka keberadaan dan eksistensinya dijamin oleh undang-undang. Pembangunan ekonomi nasional sebagai indikator keberhasilan suatu negara terus diupayakan oleh Indonesia sebagai negara berkembang. Di negara Indonesia

telah menempuh beberapa macam upaya yang dilakukan dan kebijakan kebijakan yang diambil dengan harapan dapat mendukung serta memperbaiki pembangunan sektor ekonomi di Indonesia. Salah satu badan usaha yang tidak lepas dari pembangunan ekonomi nasional yaitu koperasi (Harini dan Septiansyah, 2019). Menurut Peraturan

Pemerintah Nomor 9 Tahun 1995 Pasal 1 Koperasi Simpan Pinjam adalah koperasi yang memiliki badan usaha bersama dan hanya berkegiatan dalam simpan pinjam. Koperasi Simpan Pinjam (KSP ) Kopdit Megu Lekuk juga merupakan lembaga ekonomi rakyat yang berfungsi untuk menghimpun dana dari anggota, menyalurkan dana dan mengelola dana yang disimpan dan di salurkan anggota.

Kabupaten Sikka merupakan salah satu kabupaten yang ada di Pulau Flores, Provinsi NTT dengan ibukota Maumere. Maumere adalah salah satu kota yang memiliki kekayaan intelektual berupa kerajinan tenun ikat yang unik dan berdaya jual tinggi sehingga dapat membantu perekonomian masyarakat khususnya para pengrajin tenun ikat. Permasalahan selanjutnya yakni usaha tenun ikat di Desa Teka Iku, Kecamatan Kangae, Kabupaten Sikka masih terkendala minimnya dukungan permodalan bagi masyarakat penenun. Modal kerja merupakan salah satu elemen kunci dalam menjaga keberlangsungan dan pertumbuhan UMKM tenun ikat.

Dalam perkembangannya KSP Kopdit Megu Lekuk masih memiliki beberapa kendala. Kendala yang umumnya di hadapi oleh KSP Kopdit Megu Lekuk adalah ketidaktepatan pencapaian target atau tidak efektifnya suatu koperasi dalam setahun yang memberi modal kepada para UMKM tenun ikat. Hal ini disebabkan karena para pengusaha tenun ikat tidak mengansur pinjaman tersebut sebagai pengembalian modal pada koperasi. Berikut grafik UMKM Tenun Ikat dari tahun 2022 hingga tahun 2023.



Berdasarkan data di atas, pada tahun 2022 terdapat 15 orang pelaku UMKM tenun ikat yang mengambil pinjaman modal dari koperasi, sementara pada tahun 2023 jumlahnya meningkat menjadi 25 orang. Pada tahun 2022, tingkat pengembalian modal mencapai 73%. Dengan demikian, dari 15 orang yang meminjam, sebanyak 11 orang berhasil mengembalikan pinjamannya. Di sisi lain, pada tahun 2023, tingkat pengembalian modal turun menjadi 40%, sehingga hanya 10 orang dari 25 peminjam yang mampu mengembalikan pinjaman mereka.

Dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa meskipun koperasi memberikan pinjaman berdasarkan saham yang disimpan oleh anggota, tingkat pengembalian modal masih jauh dari target yang diharapkan. Ketidakseimbangan ini menunjukkan adanya tantangan besar dalam menjaga keberlanjutan modal koperasi. Rendahnya tingkat pengembalian pinjaman akan membatasi kemampuan koperasi untuk mendukung lebih banyak anggota di masa depan.

Banyak pelaku UMKM tenun ikat kesulitan mengelola pendapatan mereka, sehingga pengembalian pinjaman menjadi beban tambahan. Faktor-faktor seperti lemahnya manajemen keuangan, penurunan permintaan pasar, atau tingginya biaya produksi turut memengaruhi situasi ini. Beberapa

pelaku UMKM tenun ikat mungkin kurang memahami pentingnya disiplin dalam pengembalian pinjaman, sehingga mereka lebih memprioritaskan kebutuhan lain daripada melunasi kewajiban tersebut. Jika pasar tenun ikat tidak berkembang atau mengalami penurunan permintaan, para pengusaha akan kesulitan menghasilkan pendapatan yang cukup untuk melunasi pinjaman.

Dari grafik diatas, dapat disimpulkan bahwa meskipun koperasi memberikan pinjaman berdasarkan saham yang disimpan oleh anggota, tingkat pengembalian modal masih jauh dari target yang diharapkan. Ketidakseimbangan ini menunjukkan adanya tantangan besar dalam menjaga keberlanjutan modal koperasi. Rendahnya tingkat pengembalian pinjaman akan membatasi kemampuan koperasi untuk mendukung lebih banyak anggota di masa depan.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di Lembaga KSP Kopdit Megu Lekuk Hubin yang beralamatkan di Desa Teka Iku, Kecamatan Kangae, Kabupaten Sikka, Provinsi Nusa Tenggara Timur. Kegiatan magang dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2024 sampai dengan tanggal 14 Desember 2024. Metode pengumpulan data menggunakan metode musyawarah, observasi dan dokumentasi dan teknik analisis data yang di gunakan adalah pengumpulan data, reduksi, penyajian data dan kesimpulan. Analisis dalam penelitian ini meliputi tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles dan Huberman, 2014). Laporan magang ini menggunakan jenis data kualitatif. Sumber data yang terdapat dalam laporan ini adalah data primer di mana Data diperoleh tidak lewat perantara melainkan langsung dari sumber lainnya dengan kata lain responden akan menjadi

sumber langsung dari kajian laporan ini menurut Sugiyono (2019:137) mengatakan bahwa sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

UMKM tenun ikat merupakan usaha kecil dan menengah yang berfokus pada produksi kain tradisional dengan teknik tenun ikat. Tenun ikat Sikka merupakan warisan nenek moyang yang bernilai luhur bagi masyarakat di desa-desa di Sikka terkhususnya para pelaku UMKM tenun ikat yang ada di Desa Teka Iku, Kecamatan Kangae, kabupaten Sikka. Tenun ikat merupakan kain tenun yang dibuat dengan teknik ikat, yaitu dengan mengikat bagian-bagian tertentu dari benang agar tidak terwarnai saat dimasukkan ke dalam cairan pewarna. Melalui UMKM ini, para pengusaha kecil dapat melestarikan warisan budaya sekaligus menciptakan peluang ekonomi bagi masyarakat setempat. Fungsi dari Kain Tenun Sikka ini sebagai pakaian sehari-hari dari masyarakat Sikka, namun kain tenun ini juga dijadikan sebagai mas kawin (belis) dan upacara-upacara adat orang Sikka. Kain tenun biasa dipakai untuk sarung perempuan (utang), sarung pria (lipa) dan ikat kepala (lensu).

#### **Upaya KSP Kopdit Megu Lekuk dalam Memberikan Pinjaman Modal Kepada UMKM Tenun Ikat Di Desa Teka Iku**

Upaya KSP Kopdit Megu Lekuk dalam memberikan pinjaman modal kepada UMKM tenun ikat di Desa Teka Iku merupakan langkah strategis yang tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan akses keuangan tetapi juga memberdayakan masyarakat secara keseluruhan. Melalui kombinasi antara

penyediaan modal, pelatihan keterampilan, dukungan pemasaran, dan pendampingan berkelanjutan, KSP Kopdit Megu Lekuk berkontribusi signifikan terhadap pengembangan ekonomi lokal dan pelestarian budaya tenun ikat. Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Kopdit Megu Lekuk berperan penting dalam meningkatkan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) tenun ikat di Desa Teka Iku. Salah satu Upaya yang dilakukan oleh KSP Kopdit Megu Lekuk adalah dengan memperhatikan prosedur pembiayaan. Prosedur pembiayaan merupakan serangkaian langkah yang ditetapkan oleh koperasi atau lembaga keuangan untuk memastikan pengelolaan pinjaman berjalan dengan baik. Proses ini mencakup pengajuan permohonan pinjaman oleh anggota, yang melibatkan penyediaan dokumen pendukung seperti rencana usaha, identitas diri, dan data keuangan. Koperasi biasanya menyediakan panduan dan pendampingan untuk memudahkan anggota dalam mengajukan pinjaman. Untuk mencegah terjadinya kredit macet dalam pemberian pinjaman oleh koperasi, terdapat beberapa syarat dan hal yang perlu diperhatikan. Berikut adalah rincian syarat dan langkah-langkah yang dapat diambil:

#### 1. Persyaratan Umum Peminjaman

- a. Pemohon harus terdaftar sebagai anggota koperasi atau calon anggota yang bersedia menjadi anggota.
- b. Melampirkan dokumen seperti Akte Pendirian Usaha, Surat Izin Usaha (SIUP), dan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) untuk memastikan usaha yang dijalankan sah secara hukum
- c. Menyediakan jaminan yang sah, seperti sertifikat tanah atau BPKB kendaraan, untuk menjamin pinjaman

#### 2. Kelayakan Usaha

- a. Koperasi perlu melakukan analisis kelayakan usaha pemohon berdasarkan dokumen yang diajukan, termasuk laporan keuangan dan rencana penggunaan dana.
- b. Memastikan bahwa pemohon telah menjalankan usaha minimal selama tiga bulan untuk menunjukkan keberlangsungan usaha

#### 3. Proses Pengajuan yang Transparan

- a. Pemohon harus mengisi formulir pengajuan pinjaman dan menyertakan proposal yang jelas mengenai penggunaan dana
- b. Mengajukan surat pernyataan bermaterai yang menyatakan bahwa pemohon tidak sedang menerima bantuan modal dari lembaga lain

Dengan memenuhi syarat-syarat tersebut dan menerapkan langkah-langkah pencegahan yang tepat, koperasi dapat mengurangi risiko kredit macet dan memastikan keberlanjutan usaha bagi para anggotanya.

### **Efektivitas Pembiayaan UMKM Tenun Ikat Melalui Pinjaman Modal Oleh KSP Kopdit Megu Lekuk**

Efektivitas merupakan salah satu ukuran keberhasilan yang dicapai seseorang atau suatu organisasi atas kegiatan yang dijalankannya selain efisiensi. Jika sasaran sudah ditetapkan secara tepat, semua sumber harus dikerahkan untuk mencapainya. Jika hasil kegiatan makin mendekati sasaran, maka akan semakin tinggi efektivitasnya. Efektivitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam mencapai sasaran-sasaran (hasil akhir) yang telah ditetapkan secara tepat pencapaian hasil. Pembiayaan diartikan sebagai kegiatan koperasi dalam menyalurkan dananya kepada anggota.

Kegiatan penyaluran dana pembiayaan dilakukan atas dasar kepercayaan dari pemilik dana kepada pengguna dana dimana dana yang diberikan tersebut pasti terbayar dan juga atas dasar kepercayaan dari penerima pembiayaan atau anggota kepada pemberi pembiayaan atau koperasi dimana penerima pembiayaan memiliki kewajiban untuk mengembalikan pembiayaan tersebut yang telah diterima sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati dalam pembiayaan (Ismail, 2011:105).

### **Dampak Pembiayaan Terhadap Kondisi UMKM Tenun Ikat**

Pembiayaan yang diberikan oleh KSP Kopdit Megu Lekuk memiliki dampak langsung terhadap perkembangan usaha anggotanya. Dampak ini dapat diukur melalui beberapa indikator, seperti peningkatan pendapatan, efisiensi operasional, dan keberlanjutan usaha. Berdasarkan wawancara bersama dua anggota yang aktif dalam usaha tenun ikat, pinjaman dari koperasi terbukti membantu mereka dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Peningkatan Omzet sebagian besar anggota melaporkan adanya peningkatan omzet sebesar 5-15% setelah mendapatkan pembiayaan.

### **Hasil Pencapaian KSP Kopdit Megu Lekuk Dalam Efektivitas Pembiayaan UMKM Tenun Ikat Melalui Pinjaman Modal Oleh Koperasi**

Efektivitas pembiayaan yang dilakukan oleh KSP Kopdit Megu Lekuk terhadap UMKM tenun ikat menunjukkan hasil yang kurang efektif hal ini disebabkan karena adanya beberapa tantangan yang perlu diatasi, khususnya terkait dengan manajemen pengembalian pinjaman dan kurangnya pendampingan dari koperasi. Oleh karena itu, koperasi perlu meningkatkan

upaya dalam pendampingan keuangan serta memberikan edukasi kepada anggotanya agar keberlanjutan pembiayaan dapat terjaga. Meskipun koperasi berhasil memberikan pembiayaan kepada banyak anggota, terdapat tantangan signifikan dalam hal pengembalian pinjaman. Data menunjukkan bahwa hanya 40%-73% anggota yang secara aktif mengangsur pinjaman tepat waktu.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil kegiatan dan pembahasan, maka kesimpulan laporan magang ini adalah sebagai berikut :

1. Dalam pelaksanaan magang ini penulis mendapatkan banyak pengetahuan secara nyata dalam menerapkan ilmu yang diperoleh seperti pemahaman mendalam mengenai proses kerja di lapangan, penggunaan teknologi atau perangkat tertentu, serta manajemen proyek kecil. Selain itu kemampuan komunikasi mengalami peningkatan dan kerjasama dalam tim. Dari segi sikap, penulis menjadi lebih proaktif dalam mencari solusi, lebih tangguh dalam menghadapi tantangan, dan memiliki rasa tanggung jawab yang lebih besar terhadap pekerjaan yang diberikan. Semua hal ini memberikan bekal yang berharga untuk pengembangan karier penulis di masa depan.
2. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara kepada para pengurus KSP Kopdit Megu Lekuk, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa upaya KSP Kopdit Megu Lekuk dalam meningkatkan UMKM Tenun Ikat adalah melalui penyediaan modal dengan syarat yang lebih ringan sehingga memperbesar peluang anggota pelaku UMKM Tenun Ikat

dalam meningkatkan ekonomi keluarga.

3. Berdasarkan laporan magang dapat disimpulkan bahwa efektivitas pembiayaan yang diberikan oleh KSP Kopdit Megu Lekuk terhadap UMKM tenun ikat di Desa Teka Iku menunjukkan hasil yang positif dalam beberapa aspek, tetapi masih menghadapi tantangan yang signifikan. Pembiayaan ini telah berhasil meningkatkan akses modal bagi para anggota, yang berkontribusi pada peningkatan kapasitas produksi, variasi produk, serta pendapatan sebagian besar pelaku usaha. Namun, efektivitas program ini belum efektif, terutama akibat tingginya risiko kredit macet. Hal ini disebabkan oleh rendahnya tingkat kedisiplinan anggota dalam memenuhi kewajiban angsuran, di mana sebagian besar dana pinjaman digunakan untuk kebutuhan konsumtif daripada modal usaha. Meskipun terdapat kendala dalam pengelolaan pengembalian pinjaman, koperasi telah menunjukkan peran pentingnya sebagai lembaga pendukung pengembangan UMKM di wilayah tersebut. Diharapkan dengan upaya yang berkelanjutan, pembiayaan yang diberikan dapat semakin efektif dalam mendukung pertumbuhan usaha kecil, meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota, serta melestarikan nilai-nilai budaya lokal yang menjadi identitas masyarakat Desa Teka Iku.

## SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk KSP Kopdit Megu Lekuk
  - 1) KSP Kopdit Megu Lekuk diharapkan dapat memberikan pembinaan atau pelatihan tentang

manajemen keuangan dan pengelolaan usaha bagi pelaku UMKM tenun ikat. Pelatihan ini penting untuk memastikan bahwa para pelaku UMKM dapat mengelola dana pinjaman dengan baik, mengalokasikan modal secara tepat, dan mengoptimalkan pengembalian keuntungan usaha

- 2) Dalam memberikan pinjaman kepada anggota, pihak koperasi harus lebih teliti dan selektif dalam pemberian pinjaman dengan memperhatikan calon peminjam sesuai persyaratan dan kemampuan dalam pengembalian pinjaman, serta pengecekan terhadap anggota apakah masih ada penunggak dan pihak kredit harus memperketat dalam proses pemberian pinjaman sehingga bisa meminimalisir terjadinya kredit macet.
  - 3) Agar program pembiayaan tetap efektif, perlu adanya monitoring dan evaluasi berkala terhadap UMKM yang menerima pembiayaan. Monitoring ini dapat membantu mendeteksi kendala yang dihadapi dan memberikan intervensi yang diperlukan untuk memastikan usaha tetap berjalan dengan baik dan pengembalian dana sesuai jadwal.
2. Bagi Peserta Magang Selanjutnya  
Peserta magang selanjutnya yang tertarik melakukan observasi dalam lingkup yang sama sebaiknya mempelajari tingkat pengembalian pinjaman oleh UMKM dan kemampuan mereka dalam membayar cicilan. hal ini bisa memberikan gambaran mengenai kesehatan keuangan UMKM tersebut serta efektivitas pembiayaan dari sisi koperasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., & Syamsir. (2022). Koperasi Dan Kemitraan Pertanian (M. Nasrudin, Ed.). Pt. Nasya Expanding Management.
- Alfreda, A. A., & Goo, E. E. K. (2024). Analisis Biaya Operasional Dan Simpanan Dalam Memaksimalkan Sisa Hasil Usaha Pada KSP Kopdit Tuke Jung Nele. *AKUNTANSI* 45, 5(1), 30-43.
- Aquinaldo, T. N., Gheta, A. P. K., & Juru, P. (2024). Analisis Konsistensi Perencanaan Dan Penganggaran Serta Implikasinya Terhadap Kinerja Pemerintah Kabupaten Sikka. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(2), 3810-3814.
- Azizah, N. (2024). *Efektivitas Pembiayaan Modal Kerja Terhadap Kinerja Umkm (Studi Kasus pada KSPPS BMT Bina Ummat Brebes)* (Doctoral dissertation, UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan).
- Bunga, F. M., Obon, W., & Meylano, N. H. (2024). The Effect of Emotional Branding and Experiential Marketing on Chosik (Chocolate Sikka) Purchasing Decisions in Sikka Regency. *International Journal of Research in Social Science and Humanities (IJRSS)* ISSN: 2582-6220, DOI: 10.47505/IJRSS, 5(8), 61-75.
- Bure, M. R., Wisang, I. V., & Juru, P. (2024). Kinerja Pegawai Ditinjau Dari Pengembangan Karir Dan Motifasi Kerja, Studi Kasus Pada Kantor Badan Perencanaan, Penelitian Dan Pengembangan. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(3), 6600-6606.
- Buu, A. L., Dekrita, Y. A., & Rangga, Y. D. P. (2024). Implementasi Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada KSP Kopdit Obor Mas Cabang Pasar Tingkat. *Jurnal Simki Economic*, 7(1), 156-167.
- Chuesta, R. N. B., Sanga, K. P., & Gheta, A. P. (2024). Peran Agency Theory Terkait Manajemen Risiko Kredit dalam Upaya Meminimalisir Kredit Bermasalah pada KSP Kopdit Obor Mas Kanca Pasar Alok. *BUDGETING: Journal of Business, Management and Accounting*, 5(2), 1354-1359.
- Da Rato, E. Y., Dekrita, Y. A., & Aek, K. R. (2024). Analisis Perencanaan Laba Dengan Penerapan Titik Impas Pada Perumda Air Wair Pu'an Kabupaten Sikka. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 25(2).
- Da Silva, Y. O., Temu, T. J., & Lamawitak, P. L. (2024). Knowledge Management-Based Efforts To Improve MSME Performance (Credit Union Intervention for MSME Actors in Sikka Regency). *Dinasti International Journal of Education Management And Social Science*, 5(4), 429-434.
- Daud, A., Dj, A. A., Adianita, H., & Mado, Y. J. (2024). The Influence of Participative Leadership Style on Job Satisfaction with Organizational Citizenship Behavior as a Moderating Variable. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(4), 2192-2200.
- Dekrita, Y. A., Afrianti, M., Della, M. F. C., Devance, M. R., Seka, G. F., Nunuhitu, P. C., ... & Bunga, M. A. V. (2024). Pentingnya Pengetahuan Dan Kesadaran Pajak Bagi Umkm Dalam Rangka Menciptakan Pembangunan Ekonomi Yang Berkelanjutan Di Desa Bangkoor, Kecamatan TaliburA. *Community Development Journal: Jurnal*

- Pengabdian Masyarakat*, 5(5), 9942-9947.
- Dekrita, Yosefina A., and Emilianus E. K. Goo. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik*. Eureka Media Aksara, 2024
- Elni, Y., Wellem, I., & Wulandari, C. A. (2024). Analisis Proses Pemberian Pinjaman Dalam Mitigasi Risiko Kredit Sebagai Solusi Kredit Macet Pada Ksp Kopdit Pintu Air. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(2), 3579-3585.
- Febronia, V., & Goo, E. E. K. (2024). Prosedur Pengajuan Dan Realisasi Kredit Pada KSP Kopdit Hiro Heling Cabang Utama. *EKONOMIKA45: Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 11(2), 67-76.
- Florantino, A., Wellem, I., & Transilvanus, V. E. (2024). Efektifitas Perencanaan Penanganan dalam Upaya Percepatan Pengentasan Permukiman Kumuh. *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah dan Riset Sosial Humaniora*, 7(1), 563-568.
- Florida, M. I., Rengga, A., & Luju, E. (2024). Analisis Anggaran Kas Dalam Meningkatkan Likuiditas Pada Ksp Kopdit Pintu Air Rotat Indonesia. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 5(2), 4358-4368.
- Goo, E. E. K. (2024). Pengaruh Total Assets Turn Over Terhadap Return On Assets Pada KSP Kopdit Pintu Air. *AKUNTANSI* 45, 5(1), 86-91.
- Hastuti, Y., Sanga, K. P., & Kurniawan, A. P. (2024). Implementasi Sistem Daperma (PT. Pandai) Pembayaran Klaim Asuransi dalam Pelunasan Hutang Anggota Meninggal Dunia pada KSP Kopdit Obor Mas Cabang Pasar Tingkat. *BUDGETING: Journal of Business, Management and Accounting*, 5(2), 1280-1290.
- Lorang, M. H. D., Obon, W., & Yulianti, M. (2024). Peran Badan Perencanaan Penelitian Dan Pengembangan (Bapelitbang) Dalam Perencanaan Pembangunan di Kabupaten Sikka. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(2), 3682-3686.
- Mado, Y. J., Irwansyah, R., Kasnowo, K., Irdhayanti, E., & Khairunnisa, K. (2024). The Influence of Organizational Culture on Service Quality with Compensation as a Moderate Variable. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(2), 1638-1648.
- Maristela, T. N., Mitan, W., & Goo, E. E. K. (2024). Analisis Strategi Keunggulan Bersaing Usaha Penjahit Rumahan dengan Pendekatan Analisis SWOT: Studi Kasus pada Usaha Jahit Ibu Mersi di Desa Habi. *Gemawisata: Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 20(2), 01-10.
- Moan, B. R., Mitan, W., & Lamawitak, P. L. (2023). Peranan Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Sube Huter Nita Dalam Mendukung Permodalan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Nita.
- Nalu, Avenithi Anitha, Andreas Rengga, and Wihelmina MY Jaeng. "Analisis Sistem Pengendalian Intern Dan Penanganan Kredit Macet Pada KSP Kopdit Pintu Air Cabang Koting." *Student Research Journal* 1.1 (2023): 425-435.
- Noeng, A. Y., & Nuwa, C. A. W. (2024). Pengaruh Quality of Work Life dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan KSP Kopdit Pintu Air

- Cabang Maumere. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 25(2).
- Nuwa, C. A. W., Luju, E., Wisang, I. V., & Fatima, T. A. (2023). Pengaruh pengelolaan dana desa terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat desa Ilin Medo Kecamatan Waiblama. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 4(1), 705-713.
- Prilosadoso, B. H., Salampeppy, M., Yahya, A. S., Afrizal, D., & Mado, Y. J. (2024). Socialization of Improving the Quality of Public Services Through Digital-Based Integrated Village Governance in Villages. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(4), 1025-1030.
- Rino, R. Y., Dekrita, Y. A., & Da Silva, Y. (2024). Peningkatan Kapasitas Perencanaan Pada Badan Perencanaan dan Penelitian dan Pengembangan (Bapelitbang) dalam Upaya Penanggulangan Kemiskinan Ekstrem di Kabupaten Sikka. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(3), 5637-5652.
- Sangu, Y. F. E., Wellem, I., & Tonce, Y. (2024). Peran Kelitbangan Dalam Mendukung Pembangunan Ekonomi Desa Berbasis Kajian Di Kabupaten Sikka. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(2), 4165-4169.
- Subu, F. K., Rengga, A., & Juru, P. (2024). Analisis Rasio Keuangan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Ksp Kopdit Pintu Air Tahun 2017–2021. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 5(2), 4230-4238.
- Sugo, Y. N., Kurniawan, A. P., & Muda, V. A. (2024). Peran BAPELITBANG dalam Upaya Peningkatan Penerimaan Pajak Hotel dan Pajak Restoran Di Kabupaten Sikkap. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 345-354.
- Titin, T., Dilliana, S. M., Tonce, Y., Tanur, E. A., & Winarti, T. (2024). Increasing Village Community Knowledge Through Socialization of the waste Independent Village Program. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(2), 262-268.
- Valentino, G. R., Rengga, A., & Nuwa, C. A. W. (2024). Peran Bapelitbang Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Di Tinjau Dari Retribusi Parkir Daerah Di Kabupaten Sikka. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(2), 4159-4164.
- Wela, P. R., Dekrita, Y. A., & Aek, K. R. (2024). Peran Badan Perencanaan Dan Penelitian Dan Pengembangan (Bapelitbang) Dalam Peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sikka Melalui Retribusi Penjualan Produk Cokelat Sikka Pada Unit Pelaksana Teknis Sikka Innovation CentrE. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(2), 3947-3951.
- Wisang, I. V., Transilvanus, V. E., & Mone, M. M. M. (2024). Pengaruh Beban Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Inspektorat Kabupaten Sikka. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(1), 82-88.
- Yacob, W., Dekrita, Y. A., & Mone, M. M. M. (2024). Peran Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Sikka Dalam Perencanaan Pembangunan Daerah. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(2), 3952-3957.